

**ANALISIS TREN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA KELOMPOK
SUB SEKTOR INDUSTRI KESEHATAN**

(Penelitian Pada Kelompok Industri Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di BEI)

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara
Yogyakarta Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



DARA JUITA ANDRA

111629075

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2021

SKRIPSI

ANALISIS TREN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA KELOMPOK SUB SEKTOR INDUSTRI KESEHATAN

(Penelitian Pada Kelompok Industri Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di BEI)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

DARA JUITA ANDRA

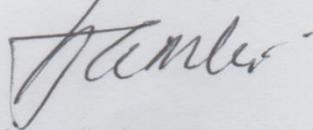
No Induk Mahasiswa: 111629075

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Agustus 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

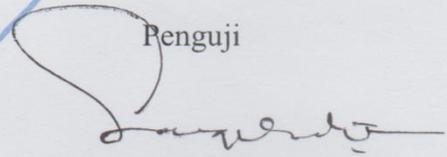
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Bambang Suripto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Yogyakarta, 13 Agustus 2021

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua




Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS TREN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA KELOMPOK SUB SEKTOR INDUSTRI KESEHATAN

(Penelitian Pada Kelompok Industri Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di BEI)

DARA JUITA ANDRA

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan Seturan Yogyakarta 55281

e-mail: dara17juita@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine trends, comparisons and predictions of the performance of health industry companies that have gone public in the period 2016 to 2019. The analytical method used is comparative descriptive analysis with trend analysis as a research tool. This study uses two analytical indicators, financial statements in the form of trends and the calculation of EVA. The data for this study were collected through the Indonesia Stock Exchange website. The amount of data obtained are 24 data. This data will later be processed with a formula into a trend form for analysis and prediction. By using statistical methods, these data will also be simplified to make comparisons and find out which company's financial performance is the best.

Keywords: Financial Statements, Analysis, Trends, Financial Performance.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Sistem pelayanan kesehatan di Indonesia secara normatif diatur pada Pasal 34 Ayat 3 UUD 1945 yang menyatakan jika negara memiliki tanggung jawab guna menyediakan sarana kesehatan dan pelayanan umum yang layak. Berdasarkan perundang-undangan ini pelayanan kesehatan merupakan *public goods* yang pemenuhan tanggung jawabnya dilakukan oleh negara.

Industri jasa kesehatan ini membutuhkan biaya yang besar untuk terus beroperasi sehingga membutuhkan modal yang besar pula agar terus mampu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Negara dengan nilai persentase tinggi atas pendanaan terhadap pelayanan kesehatannya oleh negara ialah negara-negara maju kecuali Amerika Serikat dan Thailand. Di negara-negara berkembang seperti Indonesia, Myanmar dan Filipina, *public goods* tidak didanai oleh negara secara penuh sehingga pelayanan kesehatan juga dapat dilakukan oleh swasta. Hal inilah yang mendorong komersialisasi pelayanan kesehatan. Salah satunya adalah komersialisasi rumah sakit.

Rumah sakit kini menjadi salah satu unit usaha di bidang jasa yang memberikan pelayanan sosial di bidang medis klinis. Sebagai unit usaha, akan muncul persaingan dalam mencari keuntungan dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Peningkatan kualitas jasa yang diberikan meningkatkan biaya yang dikeluarkan. Peningkatan biaya ini memicu kebutuhan untuk meningkatkan pendanaan yang ada. Hal ini kemudian mendorong perusahaan pengelola rumah sakit berinovasi dalam memperoleh pendanaan dengan cara menerbitkan sahamnya kepada publik (*go public*). Data Tabel 1.1 menunjukkan sejak tahun 2011 hingga tahun 2018, terdapat 7 perusahaan pengelola rumah sakit yang sahamnya sudah diperdagangkan di BEI dan dikelompokkan dalam industri sub sektor kesehatan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 1 Perusahaan Kelompok Industri Sub Sektor Kesehatan

No.	Nama Emiten	Kode Saham	Tanggal IPO
1	Sejahteraraya Anugerahjaya Tbk	SRAJ	11-04-2011
2	Siloam International Hospitals Tbk	SILO	12-09-2013
3	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	SAME	11-01-2013
4	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	MIKA	24-03-2015
5	Prodia Widyahusada Tbk	PRDA	07-12-2016
6	Medikaloka Hermina Tbk	HEAL	16-05-2018
7	Royal Prima Tbk	PRIM	15-05-2018

Sumber data: Saham OK

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta (2004), ditentukan bahwa dalam rangka meningkatkan perlindungan terhadap pemodal maka emiten berkewajiban menyampaikan laporan dan keterbukaan informasi perusahaan. Salah satu penyampaian informasi oleh emiten ialah informasi mengenai kinerja keuangan.

Perkembangan zaman membuat tuntutan terhadap perusahaan juga ikut berubah. Atas dasar itulah, dibutuhkan metode guna mengukur keberhasilan perusahaan. Pengukuran ini penting bagi perusahaan untuk mengevaluasi keberhasilannya dalam memetakan strategi menjadi tindakan pencapaian target tertentu. Pengukuran tersebut bisa dilaksanakan melalui pengamatan pada aspek kinerja keuangan (*financial performance*) dan kinerja non-keuangan (*non financial performance*). Dari laporan keuangan badan usaha atau perusahaan tersebut kinerja keuangannya akan terlihat. Laporan keuangan mengandung berbagai informasi, mulai dari neraca (*balance sheet*), laporan laba rugi (*income statement*), maupun laporan arus kas (*cashflow statement*) dan perihal lainnya yang dapat dijadikan penguat penilaian kinerja keuangan badan usaha atau perusahaan tersebut.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selain melihat laporan keuangan, para pemilik modal juga melakukan berbagai pengukuran dan analisis terhadap informasi tersebut sesuai dengan kebutuhannya. Salah satunya adalah pengukuran terhadap kinerja keuangan. Meskipun industri kesehatan merupakan industri yang cukup kuat menghadapi isu-isu ekonomi karena dibutuhkan layanannya secara terus menerus oleh masyarakat dan didukung oleh kebijakan BPJS oleh pemerintah, hal tersebut tidaklah cukup bagi para pemilik modal untuk menanamkan dananya ke dalam industri kesehatan ini. Perlu dilakukan analisis terhadap kinerja keuangannya agar para pemilik modal mendapat gambaran secara menyeluruh mengenai kelebihan dan kekurangan sektor industri ini sehingga para pemilik modal dapat berinvestasi dengan aman.

Untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan benar-benar baik atau tidak, dapat dilakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Analisis terhadap laporan keuangan bisa dilakukan melalui bentuk tren pada laporan keuangan atau disebut juga analisis tren. Analisis tren digunakan karena analisis tren dapat memberikan wawasan terkait kinerja keuangan suatu perusahaan dengan memperlihatkan kecondongan pada pos laporan dari kurun waktu (selama beberapa periode) tertentu. Kemudian, data laporan keuangan untuk beberapa periode diinterpretasikan pada satuan persentase berdasar pada tahun dasar yang dipilih. Informasi terkait tingkat pertumbuhan rekening pos laporan keuangan dari setiap periode dapat ditemukan dalam persentase tren yang disusun berdasarkan neraca dan laporan laba rugi. Selain hal-hal tersebut, analisis tren juga dapat meramalkan kecenderungan data di masa mendatang atau memprediksi data pada suatu waktu dalam jangka waktu tertentu.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Analisis

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan analisis sebagai upaya menguraikan pokok terkait bagian-bagiannya dan penelaahan berbagai bagian tersebut guna mendapatkan penjelasan yang sesuai dengan pemahaman atau definisi secara menyeluruh. Pengertian analisis menurut Harahap (2004) adalah menjabarkan unit menjadi beragam unit paling kecil. Berdasar beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan analisis ialah aktivitas yang menjabarkan pokok menjadi berbagai unit kecil, kemudian berbagai unit kecil ini ditelaah sehingga diperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat secara keseluruhan

Laporan Keuangan

Accounting Principle Board (APB) Statement Nomor 4 yang dikutip oleh Harahap (2005) mengartikan akuntansi ialah aktivitas jasa yang berfungsi yang menginformasikan kuantitatif, kerap kali berbentuk uang, perihal suatu badan atau lembaga ekonomi yang dimaksud guna mengambil keputusan ekonomi sebagai dasar pemilihan beragam. Jusup (2011) mendefinisikan akuntansi merupakan disiplin yang memfasilitasi informasi guna menjalankan aktivitas secara efektif dan mengevaluasi suatu aktivitas pada entitas. Dari sisi kegiatannya, akuntansi didefinisikan sebagai tahap mencatat, menggolongkan, meringkas, melaporkan, dan menganalisis data keuangan suatu entitas.

Perhitungan Tren *Financial Statement*

Ada dua metode perhitungan untuk melakukan analisis tren, yaitu metode persentase tren atau angka *index* dan metode statistik. Pada kajian ini menggunakan prosedur persentase tren atau angka *index*. Metode ini dipilih karena dapat menjawab rumusan masalah penelitian dengan jelas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rumus perhitungan tren adalah:

$$\text{Angka index} = \frac{P_i}{P_0} \times 100\%$$

Keterangan:

Pi = Angka tahun yang dibandingkan

Po = Angka tahun dasar

Salah satu cara untuk melihat dan menjamin keberhasilan implementasi strategi perusahaan adalah dengan cara membandingkan hasil pengukuran kinerja perusahaan, bisa dengan perusahaan lain sejenis maupun dengan periode akuntansi sebelumnya. Srimindarti (2006) menyatakan pengukuran kinerja ialah penetapan efisiensi operasional, pegawai, dan organisasi berdasar pada tujuan, standar dan kriteria yang sudah ditentukan secara periodik. Seperti analisis laporan keuangan, pengukuran kinerja juga digunakan untuk mengevaluasi performa perusahaan.

Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

EVA dihitung menggunakan rumus:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Langkah-langkah untuk menghitung EVA:

1. Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

Net Operating Profit After Tax (NOPAT) ialah keuntungan yang didapat melalui operasi perusahaan setelah dikurangi pajak pendapatan. Rumus menghitung NOPAT:

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tax})$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterangan:

EBIT = Laba sebelum bunga dan pajak

2. Menghitung *Invested Capital*

Invested Capital adalah total utang dan ekuitas di luar pinjaman periode singkat tanpa bunga (*noninterest bearing liabilities*). Rumus menghitung *invested capital*:

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Utang dan Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek}$$

3. Menghitung *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*

Weighted Average Cost of Capital (WACC) ialah hasil perkalian besar bagian di setiap jenis modal dengan biaya modal terkait. Rumus menghitung WACC:

$$\text{WACC} = \{(D \times rd) \times (1 - tax) + (E \times re)\}$$

Keterangan:

$$\text{Tingkat Utang (D)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}}$$

$$\text{Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang}}$$

$$\text{Tingkat Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}}$$

$$\text{Cost of Equity (re)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$\text{Tingkat Pajak (tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih}}$$

4. Menghitung *Capital Charges*

Rumus menghitung *capital charges*:

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Konsep penilaian EVA, yaitu:

1. Jika $EVA > 0$, memperlihatkan sudah ada tahap nilai tambah di perusahaan. Hal ini mempunyai arti jika terdapat nilai tambah ekonomi sesudah perusahaan membayar seluruh kewajibannya kepada para pemilik modal sesuai ekspektasinya.

2. Jika $EVA = 0$, memperlihatkan kedudukan impas ataupun *Break Event Point* (BEP). Hal ini berarti tidak ada nilai tambah ekonomi, namun perusahaan bisa membayarkan keseluruhan kewajiban pada pemilik modal sesuai ekspektasinya.

3. Jika $EVA < 0$, menunjukkan tidak adanya nilai tambah ekonomi. Hal ini mempunyai arti perusahaan tidak bisa membayar kewajibannya kepada pemilik modal.

METODOLOGI PENELITIAN

Unit analisis pada kajian ini ialah laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor industri kesehatan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2016-2019. Kajian ini menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan dan populasi yang diambil adalah seluruh entitas di sektor industri kesehatan sejak periode 2016-2019 yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *non-random sampling* melalui prosedur *purposive sampling*. Teknik dan metode ini dipilih agar sampel yang dihasilkan representatif dan sesuai dengan tujuan penelitian. Terdapat beberapa kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan yang *listing* di BEI dalam kategori industri kesehatan.
2. Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan tahunan periode tahun 2016-2019.
3. Perusahaan memiliki data yang dibutuhkan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Metode pada kajian ini, yaitu analisis deskriptif komparatif. Analisis deskriptif komparatif adalah metode analisis yang mampu menggambarkan suatu kejadian, kemudian kejadian tersebut dapat dibandingkan dengan kejadian serupa dari subjek yang berbeda dalam suatu periode tertentu. Data dari laporan keuangan kemudian disusun ke dalam bentuk tabel dan dilakukan analisis. Untuk analisis laporan keuangan, data yang sudah dikumpulkan diolah dengan perhitungan dalam bentuk persentase. Hasil masing-masing emiten akan dibandingkan antara satu dengan lainnya. Dari hasil masing-masing emiten ini kemudian disatukan sehingga dapat ditarik kesimpulan yang dapat menggambarkan tren laporan keuangan sektor kesehatan secara garis besar.

Untuk menganalisis kinerja keuangan, data dari laporan keuangan emiten juga akan disusun terlebih dahulu dalam sebuah tabel kemudian dilakukan perhitungan dengan rumus yang sudah ditentukan. Hasil masing-masing emiten akan dibandingkan antara satu dengan lainnya kemudian diolah menjadi satu kesimpulan yang dapat menggambarkan kinerja keuangan sektor kesehatan secara garis besar. Dengan analisis data ini, tujuan yang ingin dicapai adalah menyederhanakan data agar dapat dipahami dengan lebih mudah sehingga dapat dipelajari.

Setelah data menjadi lebih sederhana, hasilnya dikelompokkan ke dalam tiga kategori dengan metode statistik. Tiga kategori tersebut adalah: baik, sedang dan buruk. Masing-masing kategori memiliki nilai yang berbeda. Baik=1, Sedang=0, Buruk=-1. Dikatakan baik apabila angka perolehan lebih besar dari rata-rata ditambah standar deviasi (*upper bound*). Buruk apabila angka perolehan lebih kecil dari rata-rata dikurangi standar deviasi (*lower bound*) dan sedang adalah angka perolehan yang berada di antara *upper bound* dan *lower bound*. Dengan cara ini maka akan diketahui perusahaan mana yang memiliki kinerja terbaik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor industri kesehatan yang *listing* di BEI periode 2016-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel. Setelah melakukan *sampling*, hanya 5 dari 7 perusahaan yang memenuhi persyaratan, yaitu:

1. PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
2. PT Sejahteraraya Anugerahjaya Tbk
3. PT Siloam International Hospitals Tbk
4. PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
5. PT Prodia Widyahusada Tbk

Tabel 2 Sampel Penelitian

No	Keterangan	Total
1	Perusahaan sektor industri kesehatan yang <i>listing</i> di BEI periode 2016-2019	7
2	Perusahaan yang tidak menyediakan laporan keuangan periode 2016-2019	2
3	Perusahaan yang tidak memiliki data yang dibutuhkan	2
4	Total perusahaan yang dijadikan sampel	5
5	Sampel yang digunakan periode 2016-2019 (4 tahun)	20
6	Total data sampel yang digunakan	20

Membandingkan Prediksi Kinerja Perusahaan Berdasarkan Bentuk Tren Neraca

Hasil perbandingan dari lima perusahaan sektor industri kesehatan menunjukkan bahwa hanya PT Sarana Meditama Metropolitan saja yang prediksi kasnya mengalami kenaikan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Empat perusahaan lain, yaitu PT Mitra Keluarga Karya Sehat, PT Sejahtera Anugerahjaya, PT Siloam Internasional Hospital dan PT Prodia Widyahusada diprediksi mengalami penurunan karena tren rekening kas yang tidak cukup baik dari periode 2016 hingga 2019. Pada rekening piutang usaha, kelima perusahaan sama-sama mengalami kenaikan. Begitu pula untuk rekening persediaan kelima perusahaan ini diprediksi naik.

PT Sarana Meditama Metropolitan memiliki tingkat piutang kepada pihak berelasi terendah (tidak punya sama sekali). Hal ini berbeda dengan perusahaan sejenis lainnya yang memiliki akun ini. Ini dapat diartikan bahwa PT Sarana Meditama Metropolitan merupakan perusahaan yang cukup mandiri untuk tidak begitu terikat pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pada rekening aset tetap yang dimiliki, total tertinggi ada pada PT Siloam International Hospital.

Pada rekening persediaan, PT Mitra Keluarga Karyasehat memiliki tren yang rata-ratanya peningkatannya paling rendah. Meskipun rendah, perusahaan ini mampu mempertahankan dan meningkatkan penjualannya. Ini berarti perputaran persediaan terjadi cukup cepat.

PT Sejahtera Anugerahjaya memiliki rekening utang usaha yang rata-rata kenaikannya tertinggi dalam periode 2016-2019 dan rata-rata kenaikan terendah dimiliki oleh PT Siloam Internasional Hospital. Jika dilihat berdasarkan rekening ekuitasnya, semua perusahaan mengalami peningkatan di tahun berikutnya. Rata-rata kenaikan ekuitas paling tinggi diraih oleh PT Siloam International Hospital dengan titik 98,33%.

Tabel 3 Perbandingan Hasil Prediksi Neraca

Neraca	MIKA	SRAJ	SILO	SAME	PRDA
	Prediksi	Prediksi	Prediksi	Prediksi	Prediksi
Kas	0	0	0	1	0

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Piutang Usaha	1	0	-1	0	0
Persediaan	-1	0	0	0	1
Uang Muka	1	-1	0	0	-
Aset Tetap	0	0	1	-1	1
Jumlah Aset	0	0	1	0	-1
Utang Usaha	0	1	0	0	0
Beban Akrua	0	0	1	0	-1
Kewajiban	0	0	0	1	-1
Ekuitas	0	0	1	0	0
Total	1	0	3	1	-1

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa prediksi kinerja perusahaan dari sisi neraca yang terbaik di tahun berikutnya diperoleh oleh PT Siloam International Hospital dengan perolehan nilai 3. Sehingga pemeringkatan terhadap kinerja perusahaan sektor industri kesehatan berdasarkan neraca bentuk dari yang terbaik adalah sebagai berikut:

1. PT Siloam International Hospital
2. PT Mitra Keluarga Karyasehat
3. PT Sarana Mediatama Metropolitan
4. PT Sejahtera Anugerahjaya
5. PT Prodia Widyahusada

Membandingkan Prediksi Kinerja Perusahaan Berdasarkan Bentuk Tren Laba Rugi

Tren pada rekening pendapatan kelima perusahaan sektor industri sejak tahun 2016-2019 cenderung naik sehingga diprediksi bahwa tahun berikutnya juga akan mengalami kenaikan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dapat memasarkan produknya (berupa layanan kesehatan) dengan baik kepada masyarakat. Pada rekening laba kotor, trennya juga terjadi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

peningkatan. Perusahaan dengan tren rata-rata kenaikan pada laba kotor paling tinggi adalah PT Sejahtera Anugerahjaya dengan nilai 77,68%, sementara tren rata-rata kenaikan paling rendah dimiliki oleh PT Sarana Meditama Metropolitan dengan nilai 12,05%.

Rekening beban usaha juga terjadi peningkatan, terutama PT Prodia Widyahusada yang rata-rata kenaikannya mencapai nilai 442,78%. Meskipun tren beban usahanya yang paling tinggi, PT Prodia Widyahusada adalah satu-satunya perusahaan yang nilai tren laba bersihnya tetap positif dan mengalami peningkatan dengan rata-rata kenaikan 102,91%.

Tabel 4 Perbandingan Hasil Prediksi Laba Rugi

Neraca	MIKA	SRAJ	SILO	SAME	PRDA
	Prediksi	Prediksi	Prediksi	Prediksi	Prediksi
Pendapatan	0	1	0	0	0
Beban Usaha	0	0	0	0	1
Laba Bersih	0	0	-1	0	1
Total	0	1	-1	0	2

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa prediksi kinerja perusahaan dari laporan laba rugi yang terbaik di tahun berikutnya diperoleh oleh PT Prodia Widyahusada dengan perolehan nilai 2. Sehingga pemeringkatan terhadap kinerja perusahaan sektor industri kesehatan berdasarkan neraca bentuk dari yang terbaik adalah sebagai berikut:

1. PT Prodia Widyahusada
2. PT Sejahtera Anugerahjaya
3. PT Mitra Keluarga Karyasehat
4. PT Sarana Meditama Metropolitan
5. PT Siloam International Hospital

Perbandingan Kinerja berdasarkan EVA

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setelah dilakukannya perhitungan dan perbandingan terhadap kelima perusahaan sejenis yang bergerak dalam sektor industri kesehatan, bahwa perusahaan yang paling baik dalam mengelola penciptaan nilai perusahaannya adalah PT Mitra Keluarga Karyasehat. Perusahaan ini dengan konsisten mendapatkan nilai positif selama empat tahun berturut-turut, tidak seperti perusahaan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa PT Mitra Keluarga Karyasehat sangat memperhatikan kepentingan investor dan kebijakan struktur modalnya. Pemingkatan terhadap kinerja perusahaan sektor industri kesehatan berdasarkan hasil perhitungan EVA dilakukan dengan cara melihat perusahaan mana yang bernilai tambah terbanyak dan terus berlanjut dikatakan sebagai perusahaan terbaik.

Tabel 5 Perbandingan Hasil Perhitungan EVA

EVA	MIKA	SRAJ	SILO	SAME	PRDA
2016	Bernilai Tambah	Tidak Bernilai Tambah	Bernilai Tambah	Bernilai Tambah	Tidak Bernilai Tambah
2017	Bernilai Tambah	Tidak Bernilai Tambah	Bernilai Tambah	Bernilai Tambah	Tidak Bernilai Tambah
2018	Bernilai Tambah	Tidak Bernilai Tambah	Bernilai Tambah	Bernilai Tambah	Tidak Bernilai Tambah
2019	Bernilai Tambah	Tidak Bernilai Tambah	Tidak Bernilai Tambah	Tidak Bernilai Tambah	Bernilai Tambah

Sumber: Laporan Keuangan PT Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk, PT Sejahtera

Anugerahjaya Tbk, PT Siloam Internasional Hospitals Tbk, PT Sarana Meditama

Metropoilitan Tbk, PT Prodia Widyahusada Tbk.

Data tabel di atas selanjutnya dikonversi kedalam sistim nilai menggunakan metode statistik sebagaimana yang telah disebutkan pada Bab 3 namun pemberian nilainya berbeda. Jika bernilai tambah maka mendapat point 1 dan 0 jika tidak bernilai tambah. Perbedaan ini disebabkan perhitungan EVA itu sendiri yang hasil akhirnya berupa kesimpulan apakah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan itu bernilai tambah atau tidak. Data hasil perhitungan EVA selanjutnya berubah menjadi seperti berikut ini:

Tabel 6 Konversi Nilai Hasil Perhitungan EVA

EVA	MIKA	SRAJ	SILO	SAME	PRDA
2016	1	0	1	1	0
2017	1	0	1	1	0
2018	1	0	1	1	0
2019	1	0	0	0	1
Total	4	0	3	3	1

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa PT Mitra Keluarga Karyasehat adalah perusahaan terbaik dalam proses penciptaan nilainya dengan perolehan nilai 4. Dalam 4 tahun berturut-turut perusahaan mampu mempertahankan kinerja baiknya Sehingga pemeringkatan terhadap peningkatan nilai perusahaan sektor industri kesehatan dari yang terbaik adalah sebagai berikut:

1. PT Mitra Keluarga Karyasehat
2. PT Sarana Meditama Metropolitan
3. PT Siloam International Hospital
4. PT Prodia Widyahusada
5. PT Sejahtera Anugerahjaya

Untuk melihat secara menyeluruh perihal kinerja perusahaan sektor industri kesehatan ini, maka dilakukan tabulasi, perhitungan dan *scoring* dengan semua indikator yang diteliti supaya terlihat perusahaan mana yang memiliki kinerja terbaik secara keseluruhan. Berikut data dalam bentuk tabel yang diperoleh setelah pengolahan data menjadi lebih sederhana:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 7 Perbandingan Kinerja Sektor Industri Kesehatan 2016-2019

Neraca	MIKA	SRAJ	SILO	SAME	PRDA
	Kinerja	Kinerja	Kinerja	Kinerja	Kinerja
Kas	0	0	0	1	0
Piutang Usaha	0	0	0	1	0
Persediaan	-1	0	0	0	1
Uang Muka	1	-1	-	0	-
Aset Tetap	0	0	1	-1	1
Jumlah Aset	0	0	1	0	-1
Utang Usaha	0	1	0	0	0
Beban Akrua	0	0	1	0	-1
Kewajiban	0	0	0	1	-1
Ekuitas	0	0	1	0	0
Pendapatan	0	1	0	0	0
Beban Usaha	0	0	0	0	1
Laba Bersih	0	0	-1	0	1
EVA	1	-1	0	0	0
Total	1	0	3	2	1

Semakin tinggi nilai total yang diperoleh oleh suatu perusahaan artinya semakin baik kinerja perusahaannya. Dari tabel di atas pemeringkatan kinerja perusahaan dari yang terbaik adalah sebagai berikut:

1. PT Siloam International Hospital
2. PT Sarana Meditama Metropolitan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. PT Mitra Keluarga Karyasehat
4. PT Prodia Widyahusada
5. PT Sejahtera Anugerahjaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil analisis yang telah dilakukan pada pos-pos laporan keuangan bentuk tren PT Mitra Keluarga Karyasehat diketahui bahwa perusahaan dapat meningkatkan total asetnya setiap tahun. Dari analisis berdasarkan tren yang terjadi pada tahun 2016 hingga 2019 tersebut dapat diperkirakan pada tahun 2020 terjadi penurunan pada kas dan setara kas serta laba bersih. Sedangkan untuk piutang usaha, persediaan, uang muka, aset tetap, total asset, utang usaha, beban akrual, total kewajiban, total ekuitas, pendapatan dan beban usaha trennya akan cenderung naik.

Selanjutnya, dari hasil analisis yang terjadi pada pos-pos laporan keuangan bentuk tren PT Sejahtera Anugerahjaya Tbk secara garis besar dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan ini baik. Tren pada akun aset, kewajiban dan ekuitasnya mengalami peningkatan dengan rata-rata kenaikan sebesar 15,83%, 58,76% dan 1,39%. Dari analisis berdasarkan tren yang terjadi pada tahun 2016 hingga 2019 tersebut dapat diperkirakan pada tahun 2020 terjadi penurunan pada kas dan setara kas serta laba bersih. Sedangkan untuk piutang usaha, persediaan, uang muka, aset tetap, total asset, utang usaha, beban akrual, total kewajiban, total ekuitas, pendapatan dan beban usaha trennya akan cenderung naik.

Berdasarkan hasil analisis yang terjadi pada pos-pos laporan keuangan bentuk tren PT Siloam International Hospitals Tbk, secara umum disimpulkan bahwa kinerja keuangan dari perusahaan ini jika dilihat dari sisi profitabilitasnya dinilai tidak cukup baik sebab mengalami kerugian yang cukup besar pada tahun 2019 yang turun hingga mencapai titik -337,38%.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Meskipun kemampuannya meningkatkan laba tidak cukup baik, perusahaan dapat meningkatkan total asetnya setiap tahun. Dari analisis berdasarkan tren yang terjadi pada tahun 2016 hingga 2019 tersebut dapat diperkirakan pada tahun 2020 terjadi penurunan pada kas dan setara kas serta laba bersih. Sedangkan untuk piutang usaha, persediaan, uang muka, aset tetap, total asset, utang usaha, beban akrual, total kewajiban, total ekuitas, pendapatan dan beban usaha trennya akan cenderung naik.

Hasil analisis yang dilakukan pada pos-pos laporan keuangan bentuk tren PT Sarana Meditama Metropolitan secara umum, disimpulkan bahwa kinerja keuangan dari perusahaan ini tidak cukup baik. Hal ini dikarenakan rata-rata penurunan laba mencapai 62,80% (dipengaruhi oleh penurunan tahun 2019). Dari analisis berdasarkan tren yang terjadi pada tahun 2016 hingga 2019 tersebut dapat diperkirakan pada tahun 2020 terjadi penurunan pada utang usaha, beban akrual, serta laba bersih. Sedangkan untuk kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, aset tetap, uang muka, total asset, total kewajiban, total ekuitas, pendapatan dan beban usaha trennya akan cenderung naik.

Dari hasil analisis dilakukan pada pos-pos laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk, secara umum kinerja perusahaan ini cukup baik. Kemampuannya meningkatkan laba cukup baik, perusahaan dapat meningkatkan total aset dan mampu melakukan pelunasan utang dengan jatuh tempo satu tahun. Dari analisis berdasarkan tren yang terjadi pada tahun 2016 hingga 2019 tersebut dapat diperkirakan pada tahun 2020 terjadi penurunan pada kas dan setara kas, utang jangka panjang, total kewajiban, serta laba bersih. Sedangkan untuk piutang usaha, persediaan, uang muka, aset tetap, total asset, total ekuitas, pendapatan dan beban usaha trennya akan cenderung naik.

Dari hasil-hasil tersebut tentunya kita dapat membandingkan prediksi kinerja tiap perusahaan. Perbandingan prediksi kinerja perusahaan dilakukan berdasarkan tiga kategori yaitu nilai EVA, laba rugi, dan neraca. Pada hasil dalam pembahasan telah ditunjukkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perbandingan lima perusahaan dalam tiap kategori sehingga secara umum dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja terbaik berturut-turut yaitu:

1. PT Mitra Keluarga Karyasehat
2. PT Siloam International Hospital
3. PT Sarana Meditama Metropolitan
4. PT Prodia Widyahusada
5. PT Sejahtera Anugerahjaya.

Saran

Berikut beberapa saran yang diharapkan dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya di masa yang akan datang:

1. PT Mitra Keluarga Karyasehat

Perusahaan ini merupakan perusahaan yang secara keseluruhan memiliki kinerja terbaik. Diharapkan perusahaan ini mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya seperti tahun-tahun sebelumnya.

2. PT Sejahteraraya Anugerahjaya

Perusahaan ini merupakan perusahaan yang mendapat peringkat paling rendah baik secara posisi keuangan, laba rugi, maupun EVA. Perusahaan sebaiknya memperhatikan beban usaha yang kian meningkat agar mencapai laba di tahun berikutnya.

3. PT Siloam International Hospital

Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengelola aset, kewajiban dan ekuitasnya dengan baik. Perusahaan sebaiknya merancang strategi keuangan yang baik untuk tahun selanjutnya agar kerugian di tahun 2019 yang disebabkan oleh naiknya beban usaha tidak lagi terjadi.

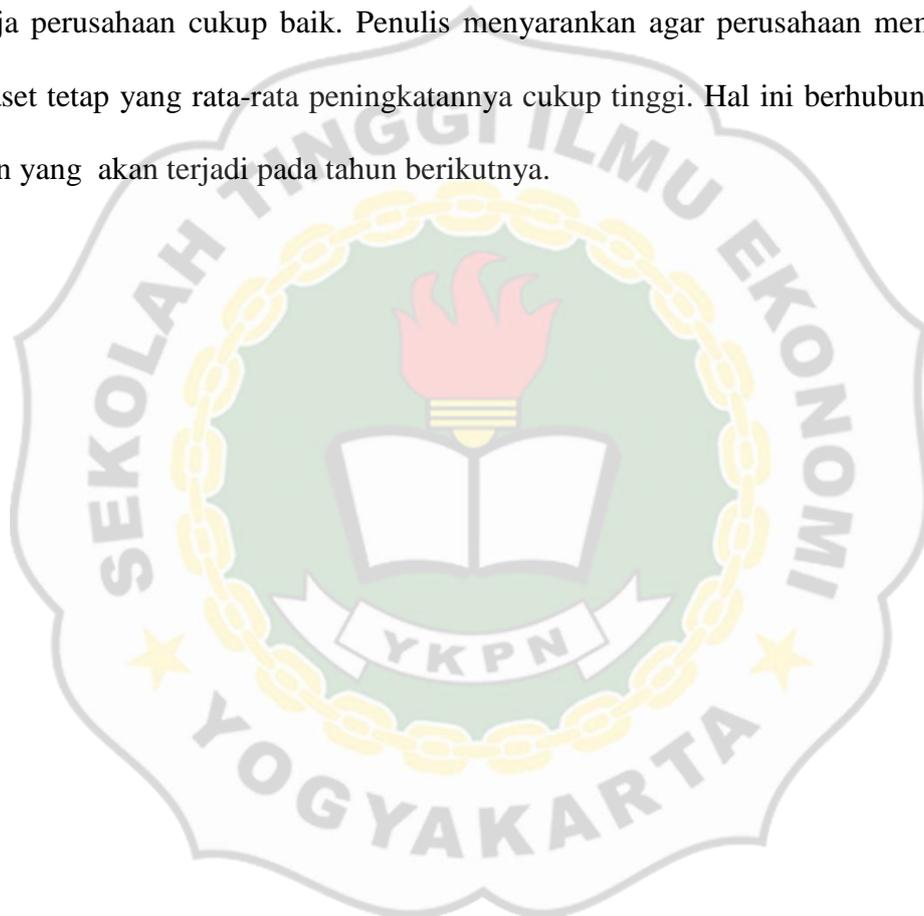
4. PT Sarana Meditama Metropolitan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kinerja perusahaan cukup baik dalam mengelola rekening-rekening akuntansinya. Namun beban usaha yang meningkat pada tahun 2019 membuat perusahaan ini mengalami kerugian. Sebaiknya perusahaan mempersiapkan strategi keuangan yang lebih baik agar tidak lagi terjadi kerugian di masa depan.

5. PT Prodia Widyahusada

Kinerja perusahaan cukup baik. Penulis menyarankan agar perusahaan memperhatikan rekening aset tetap yang rata-rata peningkatannya cukup tinggi. Hal ini berhubungan dengan penyusutan yang akan terjadi pada tahun berikutnya.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. (2003). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Malang: UMM Press.
- Algifari. (2016). *Statistika Induktif untuk Ekonomi Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). Retrieved from KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Darminto, D. P. (2000). *Analisis Laporan Keuangan Hotel*. Yogyakarta: Andi.
- Darminto, D. P. (2002). *Analisis Laporan Keuangan, cetakan kedua*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Darminto, D. P. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Depkes RI. (2008). *Millenium Development Goals 2015*. Jakarta.
- Harahap, S. S. (2004). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2005). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba empat.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan— edisi revisi*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan (Vol. Cetakan Pertama)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jusup, A. H. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1 Edisi 7*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1-8*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahmudi. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat Cetakan Kelima*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- PT Bursa Efek Jakarta. (2004). *Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta*. Jakarta.
- Rudianto. (2000). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Sadeli, L. M. (2002). *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Saham OK. (2020, Januari 18). Retrieved from <https://www.sahamok.com/>
<https://www.sahamok.com/emiten/sektor-perdagangan-jasa-investasi/sub-sektor-kesehatan/>
- Simbolon, R. F. (2014). *Analisis EVA (Economic Value Added) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)*. Jurnal Administrasi Bisnis, 8(1).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Srimindarti, C. (2006). *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja*. Semarang: STIE Stikubank.

World Health Organization. (2010). *World Health Statistic*. Switzerland: WHO Press.

Young, S. David & Stephen, F. O. (2001). *Economic Value Added & Manajemen Berdasarkan Nilai*. Jakarta: PT Salemba Empat.

